

**SELEKSI NASIONAL MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI
(SNMPTN)**

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Tanggal	: 02 Juli 2009
Kode Soal	: 267
Area	: Surabaya, Makassar

Gunakan PETUNJUK A untuk menjawab soal nomor 31 sampai dengan nomor 38!

31. Durkheim bukan saja mampu melambungkan perkembangan sosiologi di Perancis, tetapi ia juga telah berhasil mempertegas eksistensi sosiologi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan ilmiah yang memiliki ciri-ciri terukur, dapat diuji, dan objektif. Menurut kajian sosiologis, sebuah kebenaran selalu ...
- (A) diukur dengan ketentuan yang bersifat formal.
 - (B) melekat pada objeknya yang bersifat empiris.
 - (C) mengikuti pandangan pengamat serta penilainya.
 - (D) dirujuk dari baik dan buruknya kepribadian seseorang.
 - (E) Relevan dengan makna simbol sebuah benda dan perilaku masyarakat.
32. Dalam kehidupan bermasyarakat setiap manusia memerlukan sosialisasi agar bisa menjadi manusia yang berkepribadian karena ...
- (A) kepribadian merupakan kecenderungan psikologis seseorang untuk melakukan tingkah pekerti sosial tertentu.
 - (B) kepribadian sebagai hasil sesuatu proses sosial.
 - (C) kepribadian terwujud di dalam proses-proses interaksi sosial antarmanusia.
 - (D) kepribadian merupakan produk produk suatu kebudayaan.
 - (E) kepribadian tidaklah terbawa dari lahir sebagai bakat-bakat kodrati.
33. Dalam kehidupan bermasyarakat, pasti terdapat perbedaan, baik secara horisontal maupun vertikal. Dalam kajian sosiologi, konsep perbedaan tersebut mengarah pada ...
- (A) diferensiasi dan stratifikasi sosial.
 - (B) mobilitas dan gerak sosial.
 - (C) status dan peran sosial.
 - (D) dinamika dan mobilitas sosial.
 - (E) perubahan dan pergeseran sosial.
34. Sikap multikulturalistik dalam pilihan berikut merupakan cermin sifat kemajemukan masyarakat Indonesia, KECUALI ...
- (A) menghadiri undangan pesta pernikahan dari suku yang berbeda.
 - (B) ikut merayakan hari raya Idul Fitri oleh semua umat beragama.
 - (C) mengikuti ibadah agama lain karena semua agama adalah benar.
 - (D) ikut menjaga tempat ibadah agama lain.
 - (E) tidak memandang rendah kebudayaan orang lain.

35. Ketika individu/kelompok berinteraksi dengan individu/kelompok lain, pihak-pihak yang berinteraksi harus saling memahami motivasi dan makna tindakan yang mereka lakukan karena ...
- (A) ketika berinteraksi, seseorang sebenarnya sedang belajar memahami tindakan orang lain.
 - (B) interaksi bisa berjalan dengan tertib dan teratur apabila pihak-pihak saling mengenal.
 - (C) interaksi memerlukan kemampuan menilai perilaku sendiri dari sudut pandang orang lain.
 - (D) masalah utama yang dihadapi dalam interaksi adalah cara mengontrol kesan yang diberikan kepada orang lain.
 - (E) ketika berinteraksi, orang yang bersangkutan memberikan reaksi terhadap perasaan yang disampaikan orang lain.
36. Pernyataan yang dikemukakan oleh Robert K. Merton berikut ini adalah syarat suatu kelompok sosial, KECUALI ...
- (A) interaksi memiliki pola yang sama.
 - (B) pihak yang berinteraksi mendefinisikan dirinya sebagai anggota kelompok.
 - (C) ada kesamaan faktor yang dapat memperlakukan hubungan mereka dalam kelompok.
 - (D) pihak yang berinteraksi memiliki musuh dari kelompok lain.
 - (E) pihak yang berinteraksi merasa menjadi bagian dari kelompok.
37. Hal berikut menunjukkan bahwa modernisasi tidak harus berarti westernisasi, KECUALI ...
- (A) modernisasi lebih tepat menjelaskan proses perkembangan umum untuk masyarakat.
 - (B) modernisasi lebih menekankan penerapan pengetahuan ilmiah daripada meniru gaya hidup masyarakat modern.
 - (C) pengertian modernisasi dapat menampung bentuk-bentuk khusus setiap kebudayaan masyarakat.
 - (D) modernisasi lebih menuntut adanya kreativitas dan berorientasi masa depan.
 - (E) Modernisasi berarti juga penggunaan unsur-unsur yang berasal dari kebudayaan barat.
38. Suatu ketika Konfusius berkata, "Aku ingin engkau pergi bersamaku, dan menyamaratakan sepenuhnya kekaisaran ini". Sang pelayan menjawab, "Kekaisaran tidak dapat disamaratakan, di sini ada pegunungan yang tinggi, di sana ada danau-danau yang rendah. Jika pegunungan yang tinggi harus diratakan, maka burung-burung dan binatang buas tidak memiliki tempat tinggal. Jika danau harus ditimbun sampai penuh, maka ikan dan kura-kura tidak mempunyai lagi tempat berenang."
- Dialog di atas mengarah pada gambaran kehidupan masyarakat yang relevan dengan ...
- (A) struktur sosial.
 - (B) stratifikasi sosial.
 - (C) kelompok sosial.
 - (D) diferensiasi sosial.
 - (E) pengendalian sosial.

Gunakan PETUNJUK C untuk menjawab soal nomor 39 sampai dengan nomor 42!

39. Benturan budaya antara pendatang dan penduduk asli dapat terjadi karena tidak adanya sikap ...
- (1) emansipasi.
 - (2) toleransi.
 - (3) imigrasi.
 - (4) emigrasi.
40. Melalui sosialisasi, masyarakat mengajarkan kepada anak-anak tentang apa yang harus diketahui dan apa yang harus dipelajari jika hendak menyatu dengan masyarakat dan mengembangkan potensinya.
- (1) menumbuhkan kedisiplinan.
 - (2) menanamkan aspirasi atau cita-cita.
 - (3) mengajarkan peran sosial dan sikap penunjangnya.
 - (4) mengajarkan keterampilan berpartisipasi dalam kehidupan.
41. Pada dua tahun terakhir ini, telah terjadi konflik Pilkada di beberapa daerah yang tidak dapat diselesaikan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) sehingga Mahkamah Konstitusi (MK) mengambil alih untuk menyelesaikannya. Dalam kaitan ini fungsi MK adalah ...
- (1) mediasi.
 - (2) arbitrase.
 - (3) konsiliasi.
 - (4) adjudikasi.
42. Tawuran antara sesama kelompok mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Indonesia selayaknya tidak terjadi karena mahasiswa berperan sebagai ...
- (1) agen revolusi.
 - (2) agen intelektual.
 - (3) agen evolusi.
 - (4) agen perubahan.

Gunakan PETUNJUK B untuk menjawab soal nomor 43 sampai dengan nomor 45!

43. Lembaga sosial adalah suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yang dipandang penting oleh masyarakat.

SEBAB

Lembaga sosial memberi pedoman kepada anggota masyarakat tentang cara bertingkah laku atau bersikap dalam memenuhi segala kebutuhan hidup.

44. Salah satu pemicu terjadinya tawuran antarpremen di kota-kota besar adalah sikap yang melekat pada diri mereka, seperti suku, ras, dan agama.

SEBAB

Perbedaan eksistensi etnis, suku, dan agama di kota-kota besar sangat mencolok.

45. Euforia reformasi yang berupa pelaksanaan pemilihan kepala daerah secara langsung membawa dinamika baru bagi demokrasi di Indonesia.

SEBAB

Berbagai pemilihan kepala daerah sering memicu terjadinya konflik sosial yang berimbas pada ketidakstabilan keamanan dan keresahan masyarakat.